

Pembinaan Klub Dolpin: Manajemen Ekonomi dan Kepuasan Orangtua

Pande Made Dharma Sanjaya¹⁾, Amin Pujiati²⁾, Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti³⁾,
Beatus Tambaip⁴⁾, Alexander Phuk Tjilen⁵⁾, Pulung Riyanto⁶⁾, Samel Watina Ririhena⁷⁾

Universitas Negeri Semarang^{1,2,3)}

Universitas Musamus^{4,5,6,7)}

email: sanjaya_fkkip@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak transparansi biaya, penggunaan dana klub, dan keterjangkauan perlengkapan berenang terhadap persepsi orangtua mengenai nilai dan kualitas layanan di klub renang Dolphin Fins and Swimming. Selain itu, penelitian ini mencari pemahaman apakah kepuasan orangtua dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keseimbangan antara biaya dan manfaat dari klub tersebut. Penelitian dilakukan pada Oktober-Desember 2023 di Merauke, dengan fokus pada kepuasan orangtua terhadap klub Dolphin Fins and Swimming. Metode studi kasus digunakan dengan instrumen survei untuk mengevaluasi transparansi biaya, penggunaan dana, dan keterjangkauan perlengkapan, serta analisis data melibatkan kombinasi teknik kualitatif dan kuantitatif untuk memahami dan mengukur persepsi orangtua serta praktik manajemen ekonomi klub. Temuan menunjukkan bahwa transparansi biaya, pengelolaan dana yang efisien, dan keterjangkauan perlengkapan berenang memiliki dampak signifikan terhadap persepsi orangtua. Orangtua cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap klub jika mereka merasa biaya pembinaan lebih transparan, dana klub dikelola dengan baik, dan mereka dapat dengan mudah memperoleh perlengkapan renang yang terjangkau untuk anak-anak mereka. Komunikasi yang jelas antara klub dan orangtua juga diidentifikasi sebagai faktor penting. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kepuasan orangtua dan keberlanjutan klub melalui strategi-strategi yang relevan dalam manajemen ekonomi klub. Dengan memperhatikan temuan ini, klub dapat mengimplementasikan strategi-strategi yang sesuai untuk menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi anggotanya, sehingga memastikan keberlanjutan klub dalam jangka Panjang.

Kata kunci : Kepuasan Orangtua; Dolphin Fins and Swimming; Manajemen Ekonomi; Transparansi Biaya; Keberlanjutan Klub

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of cost transparency, club fund utilization, and affordability of swimming equipment on parents' perceptions of the value and quality of services at the Dolphin Fins and Swimming club. Additionally, the study seeks to understand whether parents' satisfaction is influenced by their perception of the balance between the costs incurred and the benefits gained from the club. A case study method is employed to explore the aspects of economic management, using a specifically designed survey instrument to measure the factors affecting parents' perceptions. Data is collected through interviews, observations, and questionnaires, then analyzed qualitatively and quantitatively. Findings indicate that cost transparency, efficient fund management, and affordability of swimming equipment significantly impact parents' perceptions. Parents tend to have a more positive view of the club when they perceive coaching costs to be transparent, club funds are well managed, and they can easily acquire affordable swimming equipment for their children. Clear communication between the club and parents is also identified as a crucial factor. This research provides valuable insights for improving parental satisfaction and club sustainability through relevant strategies in club

economic management. By considering these findings, clubs can implement appropriate strategies to create a more positive and supportive environment for their members, thus ensuring the club's long-term sustainability.

Keyword : Parental Satisfaction; Dolphin Fins and Swimming; Economic Management; Cost Transparency; Club Sustainability.

PENDAHULUAN

Dalam industri olahraga, terutama di sektor pembinaan klub renang seperti Dolphin Fins and Swimming, kepuasan orangtua terhadap layanan yang diberikan memiliki peran yang sangat penting[1]. Ini tidak hanya mencakup aspek pengembangan keterampilan berenang bagi anak-anak mereka, tetapi juga melibatkan pertimbangan ekonomi yang signifikan. Dalam konteks ini, banyak klub renang harus memperhatikan manajemen ekonomi mereka untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh orangtua sebanding dengan nilai dan kualitas layanan yang diberikan. Namun, sedikit penelitian yang memusatkan pada kepuasan orangtua dari sudut pandang manajemen ekonomi dalam konteks pembinaan klub renang.

Di lapangan, beberapa permasalahan yang muncul terkait dengan manajemen ekonomi dalam pembinaan klub Dolphin Fins and Swimming dapat menjadi tantangan yang signifikan bagi manajer dan orangtua yang terlibat. Salah satu permasalahan utama adalah keseimbangan antara biaya yang dibebankan kepada orangtua dan nilai yang diperoleh dari layanan yang disediakan. Dalam konteks ini, klub renang sering dihadapkan pada tekanan untuk mempertahankan tarif yang wajar sambil tetap menyediakan fasilitas dan pelatihan yang berkualitas. Selain itu, adanya variasi dalam tingkat ketersediaan dan biaya perlengkapan renang juga dapat menjadi perhatian bagi orangtua, terutama yang memiliki anggota keluarga yang berpartisipasi dalam klub. Selain biaya langsung, transparansi dalam penggunaan dana klub dan bagaimana hal itu memengaruhi kualitas pembinaan juga menjadi permasalahan penting. Orangtua sering kali ingin memastikan bahwa kontribusi keuangan mereka benar-benar digunakan untuk meningkatkan pengalaman dan perkembangan anak-anak mereka dalam renang. Tantangan manajemen anggaran dan pengelolaan sumber daya klub juga dapat memengaruhi keberlanjutan jangka panjang klub. Dengan memahami permasalahan-permasalahan ini secara komprehensif, klub Dolphin Fins and Swimming dapat mengidentifikasi solusi-solusi yang tepat untuk meningkatkan manajemen ekonomi mereka dan memenuhi harapan orangtua.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki aspek manajemen ekonomi dalam konteks klub olahraga, meskipun mungkin belum secara khusus dalam klub renang seperti Dolphin Fins and Swimming. Kepuasan orangtua dalam klub olahraga pemuda menyoroti pentingnya keseimbangan antara biaya dan manfaat yang dirasakan [2]. Mereka menemukan

bahwa transparansi dalam biaya dan komunikasi yang efektif dari klub ke orangtua dapat meningkatkan kepuasan mereka terhadap pengalaman klub[3]. Penelitian lain meneliti dampak program pengembangan atletik terhadap kesejahteraan finansial orangtua. Temuan mereka menunjukkan bahwa ketika orangtua merasa nilai yang diberikan oleh klub sepadan dengan biaya yang dikeluarkan, mereka cenderung lebih puas dan lebih mungkin untuk berkomitmen jangka panjang terhadap klub tersebut[4]. Sementara itu, penelitian oleh Garcia (tahun) menggarisbawahi pentingnya manajemen anggaran yang efektif dalam memastikan keberlanjutan klub olahraga. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari penelitian-penelitian semacam itu, kita dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana klub olahraga dapat meningkatkan manajemen ekonomi mereka untuk meningkatkan kepuasan orangtua dan keberlanjutan klub dalam jangka panjang.

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang menginvestigasi aspek manajemen ekonomi dalam konteks klub olahraga, terdapat kesenjangan dalam literatur yang spesifik mengenai klub renang seperti Dolphin Fins and Swimming. Faktor-faktor seperti biaya keanggotaan, fasilitas yang disediakan, kualitas pelatihan, dan prestasi anak dalam kompetisi menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan orangtua [5]. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa orangtua cenderung melihat nilai ekonomi dari keanggotaan klub renang melalui keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh dalam bentuk kemajuan dan prestasi anak mereka. Temuan serupa yang menemukan bahwa faktor ekonomi seperti biaya dan ketersediaan program beasiswa atau bantuan keuangan dapat signifikan dalam memengaruhi keputusan orangtua untuk mendaftarkan anak mereka ke klub renang [6]. Melalui pendekatan manajemen ekonomi, penelitian terdahulu menyoroti pentingnya memahami persepsi dan kebutuhan ekonomi orangtua dalam membina klub renang untuk memastikan kepuasan mereka serta mempertahankan keanggotaan anak di klub tersebut.

Studi-studi sebelumnya mungkin lebih berfokus pada klub olahraga pemuda secara umum atau jenis olahraga lainnya, meninggalkan klub renang dengan kebutuhan dan dinamika uniknya yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Dengan demikian, ada kebutuhan yang jelas untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana manajemen ekonomi berperan dalam membentuk kepuasan orangtua dan keberlanjutan klub renang [7]. Selain itu, sedikit penelitian yang secara khusus menganalisis aspek transparansi biaya, penggunaan dana klub, dan pengaruhnya terhadap persepsi orangtua terhadap nilai dan kualitas layanan yang diberikan. Dengan memperdalam pemahaman tentang permasalahan ini, kita dapat memberikan wawasan yang lebih tepat dan relevan bagi manajer klub renang untuk

meningkatkan praktik manajemen ekonomi mereka [8], memperbaiki hubungan dengan orangtua, dan menjaga keberlanjutan klub dalam jangka panjang. Oleh karena itu, mengisi kesenjangan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi literatur dan praktik di bidang manajemen olahraga.

Hipotesis utama dari penelitian ini adalah bahwa semakin transparan dan efektif manajemen ekonomi klub, semakin tinggi tingkat kepuasan orangtua terhadap pembinaan yang diberikan kepada anak-anak mereka. Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengevaluasi sejauh mana transparansi biaya, penggunaan dana klub, dan keterjangkauan perlengkapan berenang mempengaruhi persepsi orangtua terhadap nilai dan kualitas layanan. Kedua, untuk memahami apakah kepuasan orangtua dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh dari klub. Ketiga, untuk mengidentifikasi area-area di mana klub Dolphin Fins and Swimming dapat meningkatkan manajemen ekonomi mereka untuk meningkatkan kepuasan orangtua dan keberlanjutan klub secara keseluruhan. Dengan menguraikan hipotesis dan tujuan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran manajemen ekonomi dalam konteks klub renang dan memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kinerja klub dalam memenuhi harapan orangtua dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplorasi dan menganalisis kepuasan orangtua terhadap layanan yang diberikan oleh klub Dolphin Fins and Swimming, dengan fokus pada aspek manajemen ekonomi. Dilaksanakan pada periode Oktober-Desember 2023 di Merauke, populasi penelitian ini terdiri dari orangtua yang memiliki anak yang menjadi anggota klub tersebut. Sampel dipilih secara purposif dengan kriteria inklusi orangtua yang aktif terlibat dalam kegiatan klub dan memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan layanan klub. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi klub serta melalui penggunaan daftar anggota klub. Instrumen yang digunakan adalah survei yang dirancang khusus untuk mengevaluasi persepsi orangtua terhadap transparansi biaya, penggunaan dana klub, dan keterjangkauan perlengkapan berenang. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan distribusi kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan.

Analisis data melibatkan pencernaan mendalam terhadap informasi yang diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dan kuesioner. Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema utama dalam persepsi orangtua terhadap manajemen ekonomi klub. Observasi akan dievaluasi untuk memahami

praktik-praktik manajemen ekonomi klub secara langsung, sedangkan data kuantitatif dari kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik seperti regresi dan analisis multivariat untuk mengukur pengaruh variabel-variabel seperti transparansi biaya, penggunaan dana, dan keterjangkauan perlengkapan berenang terhadap kepuasan orangtua. Dengan menggabungkan teknik pengumpulan data dan analisis yang beragam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika manajemen ekonomi klub dan persepsi orangtua terhadapnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Evaluasi Faktor-Faktor Pengaruh Terhadap Persepsi Orangtua terhadap Layanan Klub Dolphin Fins and Swimming

Indikator	Skala	Prosentase (%)
Transparansi Biaya	Tidak Transparan	25
	Cukup Transparan	45
	Sangat Transparan	30
Penggunaan Dana Klub	Tidak Efisien	30
	Cukup Efisien	20
	Sangat Efisien	50
Keterjangkauan Perlengkapan Berenang	Tidak Terjangkau	15
	Cukup Terjangkau	55
	Sangat Terjangkau	30
Persepsi Terhadap Nilai dan Kualitas Layanan	Buruk	10
	Cukup Baik	50
	Sangat Baik	40

Tabel tersebut menunjukkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persepsi orangtua terhadap nilai dan kualitas layanan dalam pembinaan Klub Dolphin Fins and Swimming melalui lensa manajemen ekonomi. Evaluasi terhadap transparansi biaya menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua (45%) menganggap transparansi biaya klub cukup baik, diikuti oleh 30% yang menganggapnya sangat transparan. Mengenai penggunaan dana klub, mayoritas responden (50%) merasa cukup efisien, sementara 30% menyatakan sangat efisien. Terkait dengan keterjangkauan perlengkapan berenang, sebagian besar orangtua (55%) merasa cukup terjangkau, meskipun sebagian kecil (15%) masih menganggapnya tidak terjangkau. Akhirnya, persepsi terhadap nilai dan kualitas layanan klub menunjukkan mayoritas orangtua (50%) menganggapnya

cukup baik, sementara 40% menyatakan sangat baik, dan hanya sebagian kecil (10%) yang merasa buruk.

Tabel 2. Analisis Potensial Area Peningkatan Manajemen Ekonomi Klub Dolphin Fins and Swimming untuk Meningkatkan Kepuasan Orangtua dan Keberlanjutan Klub

Area Manajemen Ekonomi	Potensi Peningkatan	Rincian
Pengelolaan Biaya Operasional	Pengurangan biaya yang tidak efisien	Evaluasi kembali penyediaan peralatan, energi, dan pengeluaran lainnya untuk identifikasi potensi penghematan.
Strategi Penetapan Harga	Penyesuaian harga sesuai dengan nilai tambah layanan	Studi perbandingan harga dengan pesaing sejenis dan penyesuaian harga yang sesuai dengan segmentasi pasar dan kebutuhan pelanggan.
Diversifikasi Sumber Pendapatan	Penambahan sumber pendapatan dari layanan tambahan	Pengembangan program seperti kursus khusus, pelatihan tambahan, atau paket keanggotaan yang dapat menambah pendapatan klub.
Peningkatan Efisiensi Administrasi	Otomatisasi proses administrasi untuk menghemat waktu dan biaya	Penerapan sistem manajemen klub berbasis teknologi untuk mengurangi pekerjaan administratif manual.
Peningkatan Rasio Kepuasan Pelanggan	Investasi dalam layanan pelanggan dan umpan balik	Implementasi program pelatihan staf untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan penanganan masalah, serta pengumpulan umpan balik secara teratur dari orangtua dan siswa.
Pengelolaan Dana Investasi	Pengalokasian dana secara cerdas untuk pertumbuhan jangka panjang	Konsultasi dengan penasihat keuangan untuk mengelola dana klub secara optimal, dengan fokus pada investasi jangka panjang yang menguntungkan.

Klub Dolphin Fins and Swimming dapat meningkatkan manajemen ekonominya dengan mengidentifikasi beberapa area kunci. Pertama, mereka dapat mengurangi biaya operasional yang tidak efisien melalui evaluasi menyeluruh terhadap pengeluaran mereka. Kemudian, dengan menyesuaikan strategi penetapan harga sesuai dengan nilai tambah layanan mereka dan pasar yang dituju, klub dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing mereka. Diversifikasi sumber pendapatan juga penting, dengan memperkenalkan layanan tambahan seperti kursus khusus atau paket keanggotaan yang menarik bagi pelanggan. Peningkatan efisiensi administrasi, termasuk otomatisasi proses, akan menghemat waktu dan biaya. Investasi dalam layanan pelanggan dan pengumpulan umpan balik akan membantu

meningkatkan kepuasan pelanggan, sementara pengelolaan dana investasi yang cerdas akan memastikan pertumbuhan jangka panjang klub yang berkelanjutan secara finansial.

B. Pembahasan

Kepuasan orangtua dalam konteks pembinaan klub renang melalui lensa manajemen ekonomi dapat dipahami melalui beberapa teori pendukung. Teori Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Theory) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan dan sejauh mana layanan tersebut memenuhi atau melebihi harapan mereka [9]. Dalam konteks klub renang, orangtua akan merasa puas jika klub memberikan layanan yang sesuai dengan harapan mereka, seperti fasilitas yang baik, pelatihan berkualitas, dan kemajuan yang signifikan bagi anak mereka. Manajemen ekonomi juga memainkan peran penting dalam memahami kepuasan orangtua. Teori Manajemen Sumber Daya menekankan pentingnya alokasi sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi[10]. Dalam konteks klub renang, manajemen ekonomi yang efisien memastikan bahwa biaya keanggotaan dan investasi yang dikeluarkan oleh orangtua sebanding dengan manfaat yang diperoleh, seperti kemajuan anak dan pengalaman positif. Transparansi biaya juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan orangtua. Teori Transparansi Informasi menunjukkan bahwa transparansi biaya dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meminimalkan ketidakpastian terkait pembelian[11]. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan transparan tentang biaya keanggotaan dan manfaat yang diperoleh, klub renang dapat membangun hubungan yang kuat dengan orangtua dan memastikan kepuasan mereka. Terakhir, keberlanjutan klub juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepuasan orangtua. Teori Keberlanjutan Organisasi menekankan pentingnya menciptakan strategi jangka panjang yang memperhitungkan kebutuhan stakeholder, termasuk orangtua, untuk memastikan kelangsungan organisasi[12]. Dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan orangtua serta mengelola sumber daya secara efisien, klub renang dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang dan memastikan kepuasan orangtua sebagai salah satu stakeholder penting.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya transparansi biaya dalam membentuk persepsi orangtua terhadap nilai dan kualitas layanan klub Dolphin Fins and Swimming. Orangtua yang merasa bahwa biaya pembinaan lebih transparan cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap nilai layanan yang mereka terima. Dengan kata lain, ketika orangtua memiliki pemahaman yang jelas tentang biaya yang mereka keluarkan dan apa yang mereka dapatkan sebagai imbalannya, mereka cenderung merasa lebih puas dengan

pengalaman mereka di klub renang[13]. Oleh karena itu, klub perlu berupaya untuk menyediakan informasi yang jelas dan terperinci tentang biaya, termasuk biaya keanggotaan, biaya pelatihan, dan biaya tambahan yang mungkin timbul. Hal ini dapat dilakukan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan antara klub dan orangtua, serta menyediakan dokumen-dokumen tertulis yang menjelaskan secara rinci struktur biaya dan apa yang termasuk dalam setiap pembayaran. Dengan cara ini, klub dapat membangun kepercayaan, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan kepuasan orangtua terhadap pengalaman pembinaan yang mereka terima untuk anak-anak mereka di klub Dolphin Fins and Swimming.

Pengelolaan dana klub secara efisien dan efektif memainkan peran krusial dalam persepsi orangtua tentang nilai layanan yang diberikan oleh klub Dolphin Fins and Swimming[14]. Orangtua yang percaya bahwa dana klub dikelola dengan baik cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap nilai dari layanan yang mereka terima, sejalan dengan biaya yang dikeluarkan. Ini menekankan pentingnya klub untuk menjaga transparansi dalam penggunaan dana klub, memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada orangtua. Dengan menyediakan laporan keuangan yang terbuka dan mudah diakses kepada orangtua, klub dapat membangun kepercayaan dan keyakinan dalam manajemen keuangan mereka. Selain itu, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orangtua tentang bagaimana dana klub digunakan untuk meningkatkan fasilitas dan layanan, klub dapat mengurangi keraguan dan meningkatkan kepuasan orangtua[15]. Dengan demikian, menjaga transparansi dalam pengelolaan dana klub tidak hanya memperkuat hubungan antara klub dan orangtua, tetapi juga memastikan bahwa orangtua merasa bahwa biaya yang mereka keluarkan sepadan dengan nilai yang mereka terima dari layanan klub[16].

Keterjangkauan perlengkapan renang memengaruhi persepsi orangtua terhadap nilai dan kualitas layanan klub Dolphin Fins and Swimming [17]. Orangtua yang menghadapi kesulitan dalam memperoleh perlengkapan renang yang terjangkau untuk anak-anak mereka cenderung memiliki pandangan yang lebih rendah terhadap nilai layanan yang diberikan oleh klub. Hal ini menyoroti pentingnya klub untuk mempertimbangkan hambatan finansial yang mungkin dihadapi oleh orangtua dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan renang anak-anak mereka. Untuk mengatasi hal ini, klub dapat mengambil beberapa langkah. Pertama, mereka dapat menyediakan opsi sewa perlengkapan renang bagi anggota klub yang membutuhkan, sehingga mengurangi beban biaya yang harus ditanggung oleh orangtua. Selain itu, klub juga dapat menjalin kerjasama dengan produsen atau toko perlengkapan renang lokal untuk memberikan diskon khusus kepada anggota klub, membuat perlengkapan

renang lebih terjangkau bagi orangtua [18]. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, klub dapat meningkatkan kepuasan orangtua dan memperkuat persepsi mereka terhadap nilai dan kualitas layanan yang diberikan. Ini akan membantu klub dalam menjaga hubungan yang positif dengan anggota mereka dan memastikan keberlanjutan klub dalam jangka panjang.

Faktor-faktor tertentu memengaruhi persepsi orangtua terhadap layanan yang diberikan oleh klub Dolphin Fins and Swimming. Pertama, dalam hal biaya langganan klub, temuan menunjukkan bahwa meskipun biaya merupakan pertimbangan penting bagi orangtua, tingkat biaya yang dikeluarkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi mereka tentang nilai dan kualitas layanan klub. Hal ini menyoroti kompleksitas dalam penilaian orangtua terhadap layanan klub, di mana faktor-faktor lain mungkin memiliki dampak yang lebih besar pada kepuasan mereka. Selanjutnya, dalam hal manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam pembinaan klub renang, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orangtua tentang manfaat yang diperoleh oleh anak-anak mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi mereka tentang nilai layanan klub. Ini menekankan pentingnya klub untuk secara efektif mengkomunikasikan manfaat yang diberikan kepada anak-anak kepada orangtua. Dengan demikian, orangtua dapat lebih memahami nilai dari investasi mereka dalam klub dan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap layanan yang diberikan. Dalam menilai nilai dan kualitas layanan klub, orangtua melibatkan berbagai faktor. Selain biaya, persepsi tentang manfaat yang diperoleh anak-anak dan keseimbangan antara biaya dan manfaat juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, klub perlu mempertimbangkan tidak hanya aspek biaya, tetapi juga komunikasi efektif tentang manfaat yang diberikan kepada anggota mereka untuk memastikan kepuasan orangtua dan keberlanjutan klub dalam jangka panjang[19].

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan oleh orangtua dan manfaat yang diperoleh dari klub memainkan peran signifikan dalam membentuk persepsi mereka tentang nilai layanan [20]. Orangtua yang merasa bahwa biaya yang mereka keluarkan sepadan dengan manfaat yang diperoleh cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap klub. Hal ini menyoroti pentingnya klub untuk menjaga keseimbangan yang baik antara biaya yang dikeluarkan oleh orangtua dan manfaat yang mereka terima dari partisipasi anak-anak mereka dalam klub renang. Dengan memastikan bahwa biaya yang dikenakan sesuai dengan manfaat yang diberikan, klub dapat membangun kepercayaan dan kepuasan orangtua, yang pada gilirannya akan memperkuat hubungan antara klub dan anggotanya.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan orangtua secara keseluruhan terhadap pembinaan yang diberikan oleh klub renang memiliki dampak yang signifikan. Ini menekankan pentingnya klub untuk aktif memperhatikan kebutuhan dan harapan orangtua serta menjaga komunikasi yang baik dengan mereka. Dengan memperhatikan masukan dan umpan balik dari orangtua, klub dapat mengidentifikasi area-area untuk perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman anggota mereka [21]. Dengan cara ini, klub dapat memastikan tingkat kepuasan yang tinggi di antara orangtua dan membangun loyalitas yang kuat terhadap klub mereka. Ini tidak hanya penting untuk mempertahankan keanggotaan, tetapi juga untuk menjaga reputasi klub dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Komunikasi yang jelas dan transparan tentang biaya klub, termasuk biaya keanggotaan dan biaya tambahan, sangat penting untuk membangun kepercayaan dan kepuasan orangtua [22]. Ketidakjelasan dalam hal biaya dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakpuasan, yang pada gilirannya dapat merusak hubungan antara klub dan orangtua. Oleh karena itu, klub Dolphin Fins and Swimming harus menempatkan transparansi biaya sebagai prioritas dalam praktik manajemen mereka. Ini bisa dilakukan dengan menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang struktur biaya klub, termasuk biaya keanggotaan tahunan, biaya pelatihan, dan biaya tambahan yang mungkin timbul. Selain itu, penting untuk menyediakan penjelasan yang komprehensif tentang apa yang termasuk dalam biaya tersebut dan apa yang tidak. Dengan demikian, orangtua akan merasa lebih yakin dan terinformasi tentang investasi finansial mereka dalam klub, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap manajemen klub dan meningkatkan kepuasan mereka terhadap layanan yang diberikan. Dengan memperbaiki komunikasi biaya ini, klub dapat memperkuat hubungan dengan orangtua dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung untuk pengembangan atlet anak-anak mereka [23].

Kekhawatiran orangtua mengenai penggunaan dana klub memiliki dampak signifikan terhadap persepsi mereka terhadap nilai dan kualitas layanan yang disediakan oleh klub. Dalam konteks ini, kepercayaan orangtua terhadap manajemen keuangan klub menjadi kunci dalam membangun hubungan yang kuat antara klub dan anggota [14]. Oleh karena itu, klub perlu menjadikan transparansi dalam pengelolaan dana sebagai prioritas utama. Memberikan laporan keuangan yang terbuka dan rinci kepada orangtua adalah langkah awal yang penting dalam memperbaiki persepsi mereka. Laporan keuangan yang transparan akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orangtua tentang bagaimana dana klub digunakan untuk meningkatkan fasilitas, menyediakan pelatihan berkualitas, dan memperbaiki pengalaman anggota [24]. Selain itu, klub juga dapat mengadakan pertemuan rutin atau forum diskusi

dengan orangtua untuk menjelaskan secara langsung bagaimana dana klub dialokasikan dan mengundang masukan serta pertanyaan dari orangtua. Dengan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana klub, klub Dolphin Fins and Swimming dapat memperkuat kepercayaan orangtua, meningkatkan kepuasan mereka, dan menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan bagi pengembangan anak-anak dalam olahraga renang.

Terkait dengan biaya perlengkapan renang yang tinggi sebagai hambatan bagi orangtua dengan anggaran terbatas, ada beberapa opsi yang dapat dipertimbangkan oleh klub Dolphin Fins and Swimming untuk mengatasi masalah ini secara lebih mendetail. Pertama, klub menyediakan layanan sewa perlengkapan renang bagi anggota klub yang mungkin tidak mampu membeli perlengkapan sendiri. Dengan menyediakan opsi sewa, klub dapat memungkinkan anak-anak yang memiliki keterbatasan finansial tetap dapat berpartisipasi tanpa harus menghadapi hambatan biaya yang tinggi. Selain itu, klub juga dapat mempertimbangkan pemberian subsidi atau bantuan keuangan kepada anggota klub yang membutuhkan untuk membeli perlengkapan renang. Subsidi ini dapat diberikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat pendapatan keluarga atau tingkat partisipasi dan komitmen anak dalam klub. Selanjutnya, klub dapat menjalin kerjasama dengan produsen atau toko perlengkapan renang lokal untuk memberikan diskon khusus kepada anggota klub. Dengan adanya diskon khusus ini, anggota klub akan memiliki akses lebih mudah dan terjangkau ke perlengkapan renang yang diperlukan. Kerjasama semacam ini juga dapat memberikan manfaat bagi toko atau produsen dalam bentuk promosi klub kepada pelanggan mereka. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, klub dapat mengurangi hambatan biaya yang dihadapi oleh orangtua dan anak-anak, sehingga memungkinkan lebih banyak anggota untuk berpartisipasi dalam klub renang dan memperkuat keberlanjutan klub secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa transparansi biaya, penggunaan dana klub, dan keterjangkauan perlengkapan berenang memainkan peran penting dalam membentuk persepsi orangtua terhadap nilai dan kualitas layanan klub renang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua cenderung lebih puas jika mereka merasa biaya keanggotaan sebanding dengan manfaat yang diperoleh, serta jika mereka memiliki akses yang memadai terhadap perlengkapan berenang yang terjangkau. Selain itu, ditemukan bahwa kepuasan orangtua secara keseluruhan dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh dari klub. Hal ini

menunjukkan pentingnya manajemen ekonomi yang efisien dalam menjaga kepuasan orangtua dan keberlanjutan klub. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar klub Dolphin Fins and Swimming meningkatkan transparansi biaya, mengelola dana klub dengan lebih efisien, dan memperhatikan keterjangkauan perlengkapan berenang sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan kepuasan orangtua dan mencapai tujuan jangka panjang klub. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang peran manajemen ekonomi dalam konteks klub renang dan memberikan arahan praktis untuk meningkatkan kinerja klub dalam memenuhi harapan orangtua serta mencapai tujuan jangka panjang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] X. Yang, S. Ke, and L.-L. Gao, "Social support, parental role competence and satisfaction among Chinese mothers and fathers in the early postpartum period: A cross-sectional study," *Women and Birth*, vol. 33, no. 3, pp. e280–e285, 2020.
- [2] J. T. Sutcliffe, D. K. Fernandez, P. J. Kelly, and S. A. Vella, "The parental experience in youth sport: A systematic review and qualitative meta-study," *Int. Rev. Sport Exerc. Psychol.*, pp. 1–28, 2021.
- [3] K. K. Xu, K. K. Chen, E. Kim, J. Garcia-Fernandez, J. Nauright, and J. J. Zhang, "Dimensions of service quality in health-fitness clubs in China," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 18, no. 20, p. 10567, 2021.
- [4] T. B. Mickelsson, "Facilitating migrant youths' inclusion into Swedish sport clubs in underserved areas," *Nord. Soc. Work Res.*, pp. 1–15, 2022.
- [5] M. G. Furusa, C. J. Knight, and D. M. Hill, "Parental involvement and children's enjoyment in sport," *Qual. Res. Sport. Exerc. Heal.*, vol. 13, no. 6, pp. 936–954, 2021.
- [6] G. Santinha, R. Oliveira, and L. J. Gonçalves, "Contextual Factors Influencing Young Athletes' Decision to Do Physical Activity and Choose a Sports' Club: The Case of Portugal," in *Healthcare*, MDPI, 2022, p. 347.
- [7] D. Kim, "The Effects of Servicescape and Educational Service Quality on Parents' Satisfaction and Loyalty in the Context of Youth Soccer Clubs," *Res. Danc. Phys. Act.*, vol. 7, no. 2, pp. 27–49, 2023.
- [8] Y. Qi, S. M. Sajadi, S. Baghaei, R. Rezaei, and W. Li, "Digital technologies in sports: Opportunities, challenges, and strategies for safeguarding athlete wellbeing and competitive integrity in the digital era," *Technol. Soc.*, p. 102496, 2024.
- [9] D. Iacobucci, A. Ostrom, and K. Grayson, "Distinguishing service quality and customer satisfaction: the voice of the consumer," *J. Consum. Psychol.*, vol. 4, no. 3, pp. 277–303, 1995.
- [10] P. Katuse, "Influence of organizational resources on organizational effectiveness," *Am. J. Ind. Bus. Manag.*, vol. 8, no. 06, pp. 1634–1656, 2018.
- [11] K. L. Walker, "Surrendering information through the looking glass: Transparency, trust, and protection," *J. Public Policy Mark.*, vol. 35, no. 1, pp. 144–158, 2016.
- [12] L. Florea, Y. H. Cheung, and N. C. Herndon, "For all good reasons: Role of

- values in organizational sustainability,” *J. Bus. ethics*, vol. 114, pp. 393–408, 2013.
- [13] J. R. DeLuca and D. L. Andrews, “Exercising privilege: The cyclical reproduction of capital through swim club membership,” *Sociol. Inq.*, vol. 86, no. 3, pp. 301–323, 2016.
- [14] R. Biscaia, S. Ross, M. Yoshida, A. Correia, A. Rosado, and J. Marôco, “Investigating the role of fan club membership on perceptions of team brand equity in football,” *Sport Manag. Rev.*, vol. 19, no. 2, pp. 157–170, 2016.
- [15] I. Chemerilova, O. Kirilova, I. Gavrilova, and N. Akyeva, “Development of Adaptation and Rehabilitation Potential of A Family That Bring Up A Child With Health Limitations in The Conditions of A Parent Club,” 2021.
- [16] C. J. Cordery and J. Davies, “Professionalism versus amateurism in grass-roots sport: Associated funding needs,” *Account. Hist.*, vol. 21, no. 1, pp. 98–123, 2016.
- [17] H. F. Barbosa, J. Barbosa, B. Sabino, and V. Loureiro, “Determinants of service quality influencing customer satisfaction in fitness centers: A systematic review,” *Eur. J. Hum. Mov.*, vol. 49, pp. 29–45, 2022.
- [18] R. Hoye, A. C. T. Smith, M. Nicholson, and B. Stewart, *Sport management: principles and applications*. Routledge, 2015.
- [19] M. Varmus, M. Kubina, G. Koman, and P. Ferenc, “Ensuring the long-term sustainability cooperation with stakeholders of sports organizations in Slovakia,” *Sustainability*, vol. 10, no. 6, p. 1833, 2018.
- [20] D. Carrillo, K. Harknett, A. Logan, S. Luhr, and D. Schneider, “Instability of work and care: How work schedules shape child-care arrangements for parents working in the service sector,” *Soc. Serv. Rev.*, vol. 91, no. 3, pp. 422–455, 2017.
- [21] K. T. Jackson, S. Burgess, F. Toms, and E. L. Cuthbertson, “Community engagement: Using feedback loops to empower residents and influence systemic change in culturally diverse communities,” *Glob. J. Community Psychol. Pract.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–21, 2018.
- [22] S. Rothenberger, *Fairness through transparency: The influence of price transparency on consumer perceptions of price fairness*. Univ. Libre de Bruxelles, Solvay Brussels School of Economics and Management ..., 2015.
- [23] S. Burke, L.-A. Sharp, D. Woods, and K. F. Paradis, “Enhancing parental support through parent-education programs in youth sport: A systematic review,” *Int. Rev. Sport Exerc. Psychol.*, pp. 1–28, 2021.
- [24] Ø. Seippel, “Professionalization of voluntary sport organizations—a study of the Quality Club Programme of the Norwegian Football Association,” *Eur. Sport Manag. Q.*, vol. 19, no. 5, pp. 666–683, 2019.